Penggunaan Media Sosial Instagram pada Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X IPA SMA IT Al-Hidayah

Yuni Yulia Hayati*, Dedih Surana, Nurul Afrianti

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*yuni220616@gmail.com, dedihsurana@gmail.com, nurulafrian@gmail.com

Abstract. The purpose of this study was to find out the use of social media Instagram on the interest and learning outcomes of class X IPA students in PAI subjects, while the subjects of this study were all students of class X IPA which were divided into two classes, namely IPA 1 and IPA 2, totaling 55 person. This type of research is a type of quantitative research with quasi-experimental methods. And for this data collection technique for interest in learning is a questionnaire and for learning outcomes is a test. Data analysis techniques were performed by t-test (Independent Sample T-test). The results of this study indicate that Instagram social media in the learning process of PAI subjects has an effect on students' learning interest while for some student learning outcomes it has no effect. The influence on learning interest is shown by the total score of the questionnaire and the average value of students who have obtained the experimental class is higher than the control class was then shown a hypothesis test with a Sig. (2-tailed) namely 0.01 and $0.00 < 0.05$. Then 1 out of 3 tested has no effect shown by hypothesis testing with a Sig value. (2-tailed) namely $0.336 > 0.05$.

Keywords: *Instagram Learning Media, Learning Interest, Learning Outcomes.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan media sosial Instagram terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X IPA pada mata pelajaran PAI, adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA yang terbagi menjadi dua kelas yaitu IPA 1 dan IPA 2 yang berjumlah 55 orang. Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu. Dan untuk Teknik pengumpulan data ini untuk minat belajar adalah angket/questioner dan untuk hasil belajar adalah tes. Teknik analisis data dilakukan dengan uji-t (Independent Sample T-test). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial Instagram dalam proses pembelajaran mata pelajaran PAI berpengaruh terhadap minat belajar siswa sedangkan untuk hasil belajar siswa sebagian tidak berpengaruh, Berpengaruh terhadap minat belajar ditunjukkan dengan total skor angket dan nilai rata-rata siswa yang telah diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol kemudian ditunjukkan uji hipotesis dengan nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0.01 dan $0.00 < 0.05$. Kemudian 1 dari 3 yang diujikan tidak berpengaruh ditunjukkan uji hipotesis dengan nilai Sig. (2-tailed) yaitu $0.336 > 0.05$.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran Instagram, Minat Belajar, Hasil Belajar.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan landasan penting bagi kemajuan negara, karena dengan bantuan pendidikan negara maju baik dalam pembangunan sumber daya manusia maupun dalam pengelolaan sumber daya alam. Pendidikan merupakan suatu sistem yang tersusun dari beberapa komponen, komponen pertama adalah masukan siswa dan guru sebagai pendidik, komponen kedua adalah proses yang dipengaruhi oleh lingkungan dan alat pengajaran, dan komponen ketiga adalah komponen hasil interaksi guru, dengan siswa dan didukung melalui proses Budiarti (2011)

Peningkatan mutu pendidikan merupakan kerja terus menerus dari semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan sekolah di sekolah ketika siswa memiliki minat yang kuat dalam mempelajari suatu mata pelajaran, seperti minat dalam mempelajari mata pelajaran PAI. Para siswa terus menikmati mengikuti kursus PAI dan juga menerima nilai bagus.[1]

Media Pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya seorang guru untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran yang benar dalam menyampaikan pesan-pesan. Penggunaan media untuk menyampaikan materi pembelajaran yang disampaikan akan lebih dihayati tanpa menimbulkan kesalah pahaman (Amriani, 2014). Untuk itu, Media pembelajaran memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran tidak hanya memudahkan guru dalam menyampaikan apa yang dipelajarinya, tetapi juga memberikan manfaat yaitu menjaga perhatian siswa sehingga dapat fokus dan tidak bosan dengan pengajaran guru. [2]

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu pelajaran wajib baik dalam pendidikan swasta maupun negeri. Pendidikan Agama Islam adalah pembelajaran keagamaan yang membahas mengenai ketauhidan, fiqh, sejarah dan lainnya. Pendidikan Agama Islam kerap kali diperbincangkan pembelajaran yang sangat membosankan karena penyampainnya lebih banyak menggunakan metode ceramah saja sehingga minat belajar peserta didik kebanyakan kurang maksimal. Berdasarkan hasil data observasi penulis, peserta didik terlihat tidak fokus ketika sedang belajar PAI dilihat banyak peserta didik yang acuh ketika guru menjelaskan, peserta didik yang bermain handphone ketika guru menjelaskan, dan peserta didik yang tidur ketika pembelajaran PAI. Hal ini tentunya sangat perlu diperhatikan. [3]

Minat timbul bukan hanya dari sendiri tetapi harus ada dukungan atau dorongan yang kuat dari keluarga dan lingkungan sosial atau masyarakat. Agar orang tersebut akan mempunyai semangat untuk meraih sesuatu yang diinginkannya dengan usaha yang semangat. Dalam kegiatan belajar minat itu berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat dalam belajar akan terus belajar, berbeda dengan siswa yang hanya menerima pelajaran untuk mau belajar tanpa ada minat yang ada didalam dirinya, maka untuk terus belajar tidak ada, karena tidak adanya dorongan minat dalam dirinya.

Di era digital ini, teknologi semakin berkembang dan ini menjadi kenyataan karena sudah menjadi konsumsi masyarakat, internet sudah tidak asing lagi dan mendapatkan akses apapun seperti informasi sudah menjadi kebutuhan sehari-hari. Itulah satu-satunya cara orang mendapatkannya dan menggunakannya secara positif. Oleh karena itu, pendidikan dan guru memiliki peran yang sangat penting dan juga strategis sebagai pemberi nasehat, dorongan, semangat dan alat, khususnya bagi peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan menggunakan teknologi.

Media pembelajaran merupakan sarana penyampaian pesan dan informasi pembelajaran. Lingkungan belajar yang dirancang dengan baik sangat membantu siswa mencapai tujuan belajar mereka. Semua jenis lingkungan belajar memiliki karakteristik, kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu, penggunaan bahan ajar harus direncanakan secara sistematis. Kemudian unsur media pembelajaran terdiri dari perangkat keras dan isi pesan yang disampaikan oleh media (konten). Salah satu keunggulan media dalam pembelajaran berkelanjutan adalah dapat mendukung pembelajaran antara guru dengan guru. Siswa. Karena tidak semua materi pembelajaran dapat disampaikan secara lisan, maka diperlukan alat lain yang dapat membantu penyampaian pesan atau konsep materi kepada siswa.

Instagram memiliki fitur posting foto dan video dengan desain yang unik sehingga menarik untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Fitur Instagram yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah stream dan insta story. Saat menyampaikan materi, tentunya perlu menghadirkan gambar-gambar yang menggugah minat siswa dan melibatkan mereka dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu adanya tindakan yang serius mengenai pembelajaran PAI. Dengan ini, penulis ingin melakukan sebuah penelitian terkait media pembelajaran Instagram pada pembelajaran PAI. Berdasarkan data sebelumnya pada jurnal dengan judul “Analisis Fitur Dalam Aplikasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran Online Mata Pelajaran Biologi Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas” terlihat bahwa aplikasi Instagram ternyata cocok dijadikan media pembelajaran biologi secara online atau daring hal ini dikarenakan aplikasi Instagram sangat mudah untuk digunakan dan merupakan aplikasi yang familiar dikalangan generasi milenial terutama siswa sekolah menengah atas (Ahmad, 2020) Hal tersebut menjadikan penulis tertarik mengambil judul “Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X IPA SMA IT Al-Hidayah” untuk menganalisis seberapa besar pengaruh media pembelajaran Instagram apabila digunakan terhadap mata pelajaran PAI dengan harapan penggunaan media Instagram dapat menjadi media alternatif yang menyenangkan serta meningkat minat belajar pada PAI.

B. Metodologi Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, metode penelitian yang ingin peneliti gunakan adalah metode kuantitatif. Dikutip dari Sugiyono data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivisme atau data konkrit, data penelitian ini berkaitan dengan dengan angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan [4]

Dalam hal ini, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (quasi eksperimen). Karena dalam mengolah informasi tersebut, peneliti menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi data. Dan penampilan hasil akhir. Oleh karena itu, data yang terkumpul harus diolah secara statistik agar dapat diolah dengan benar. Data yang diolah diperoleh melalui poin-poin observasi sebelum dan sesudah serta hasil survei untuk mengetahui dampak pembelajaran media Instagram terhadap minat dan pembelajaran siswa pada mata pelajaran Ajaran Islam Agana. di SMA IT AL Hidayah.

Eksperimen semu juga sering disebut dengan eksperimen non ekuivalen, yang menunjukkan bahwa eksperimen atau percobaan dengan kelompok kontrol yang tidak ataupun kurang sebanding. Kemudian peneliti didalam penelitian semu ini menggunakan jenis rancangan desain kuasi eksperimen skor observasi dan skor angket sebelum dan sesudah yaitu percobaan pada dua kelompok. Desain penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

1. Populasi dan Sampel
Seluruh siswa kelas X IPA dengan menggunakan sampling jenuh
2. Teknik Analisis Data
Uji normalitas, uji homogen dan uji hipotesis
3. Pendekatan & metode penelitian
Pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen semu
4. Teknik Pengumpulan Data
Angket dan tes.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Pembelajaran Pai Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X Ipa Sma It Al-Hidayah

Pada penelitian ini, data yang diperoleh merupakan data dari siswa kelas X MIPA di SMA Al-Hidayah Jalan Cagak kota Subang Jawa Barat pada tahun ajaran 2023/2024 sebagai subjek dalam penelitian dan juga populasi penelitian. Pada deskripsi data ini akan diuraikan data-data

yang meliputi dependen diantaranya (Y) yaitu minat belajar siswa dan (X) yaitu media sosial Instagram. Instagram ini menggunakan fitur feed Instagram.

Pada kelas eksperimen di kelas X MIPA 1 dan 2 diberikan perlakuan dengan menggunakan media sosial Instagram selama pembelajaran dan untuk kelas kontrol di kelas X MIPA 1 sama diberikan perlakuan juga. Pada penelitian ini diperoleh data dari hasil angket dengan menggunakan desain nonequivalent control group satu kali uji coba yang diberikan kepada siswa setelah pembelajaran bertujuan untuk mengukur siswa apakah mereka telah menguasai atau memahami suatu pembelajaran seperti yang dirumuskan dalam indikator angket.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa minat belajar siswa kelas X IPA pada mata pelajaran PAI sebelum diterapkan media sosial Instagram mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran PAI. Berdasarkan nilai uji hipotesis sebesar $75.83 < 0.05$. Siswa menggunakan bantuan media konvensional lebih monoton dan cukup membosankan siswa cenderung fasip dan kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi di depan dan siswa tidak antusias ketika guru mulai pembelajarannya dan tidak memiliki kesenangannya didalam proses pembelajaran.

Ditunjukkan skor rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan skor rata-rata kelas kontrol pada data uji coba yaitu $76.52 > 61.51$ yang menyebabkan adanya perbedaan skor rata-rata yang diperoleh pada minat belajar siswa mata pelajaran PAI pada dua kelas dapat diasumsikan karena adanya perbedaan perlakuan pada proses belajar mengajar, kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media sosial Instagram, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dengan menjalani pembelajaran menggunakan pembelajaran dan media konvensional seperti modul/buku. Ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis pada minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji-t taraf signifikansi 5% (0.05) diperoleh nilai Sig. (2-tailed) yaitu $0.00 < 0.05$.

Instagram berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI karena tampilannya yang interaktif membuat siswa berantusias untuk menerima pembelajaran, disebut juga menurut Amornechewin dalam (Ahmad,dkk 2021,103) bahwa Instagram merupakan suatu alat atau media pembelajaran yang dapat memberikan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran dengan berbagai fiturnya yang menarik.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu peneliti menggunakan media pembelajaran Instagram dengan memanfaatkan fitur feed Instagram, sehingga penelitian media pembelajaran Instagram ini dengan memanfaatkan feed Instagram. Instagram berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI karena tampilannya yang interaktif membuat siswa berantusias untuk menerima pembelajaran.

Pada penelitian ini, fitur Instagram yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui peningkatan media pembelajaran Instagram terhadap minat belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI yaitu fitur feed yang interaktif. Guru bisa membuat presentasi sebuah video yang interaktif untuk menyampaikan materi selama pembelajaran berlangsung memanfaatkan salah satu fitur feed Instagram yaitu membuat pelajaran dalam sebuah video. Adapun jenis feed yang ada dalam Instagram yaitu reels,IGtv. Guru juga bisa menambahkan caption didalam feed Instagramnya.

Berikut adalah proses pembelajaran yang sudah dijalankan saat penelitian berlangsung pada minat belajar kelas eksperimen mata pelajaran PAI materi Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan pada tanggal 8 Mei 2023:

Mendaftarkan akun di Instagram

Hal pertama yang harus dilakukan oleh guru ataupun siswa pada saat akan menggunakan Instagram yaitu mendaftar terlebih dahulu, guru mendaftar akun Instagram bisa melalui akun Google

1. Unduh aplikasi Instagram di Google Play Store
2. Buka aplikasi setelah terinstal
3. Klik daftar dengan Email atau nomor telepon, lalu masukan alamat email atau nomor telepon (yang akan memerlukan kode konfirmasi), lalu klik berikutnya. Kita juga bisa klik login dengan facebook untuk mendaftar menggunakan akun facebook

4. Jika mendaftar dengan alamat email atau nomor telepon, buat nama pengguna dan kata sandi, lalu lengkapi profil dan ketuk berikutnya. Jika sudah mendaftar menggunakan facebook, kita akan diminta untuk login ke akun facebook apabila kita telah logout.
5. Menambah bio, berikut cara menambahkan bio atau situs web di profil kita.
 - a. Klik profil atau foto profil di kanan bawah untuk membuka profil.
 - b. Klik edit profil bagian atas layar, lalu klik bio
 - c. Tuliskan bio dan tambahkan URL ke situs web kita
 - d. Klik selesai
6. Memperbarui Nama pengguna dan email
 - a. Buka profil kita
 - b. Klik edit profil
 - c. Lalu ketik informasi kita dan klik selesai
7. Memperbarui foto profil
 - a. Klik profil atau foto profil di kanan bawah untuk membuka profil
 - b. Klik edit profil
 - c. Klik ubah foto profil, lalu pilih lokasi untuk mengimpor foto
 - d. Klik selesai setelah membuat perubahan.

Bagi Guru:

8. Membuat Group
 - a. Klik gambar messenger di kanan atas
 - b. Lalu klik tambah di kanan atas
 - c. Selanjutnya pilih nama yang akan dimasukkan ke group
 - d. Setelah semua sudah dimasukkan, lalu klik obrolan di pojok kanan atas
9. Mengupload video materi
 - a. Klik profil di sebelah kanan bawah
 - b. Lalu klik (+) dibagian atas kanan
 - c. Klik postingan yang akan di posting
 - d. Lalu pilih video materi yang akan di upload
 - e. Klik panah di pojok atas kanan
 - f. Lalu beri caption pada video tersebut
 - g. Klik tanda ceklis di pojok kanan atas
 - h. Selesai, video berhasil di upload

10. Membuat Presentasi Interaktif

Setelah guru mendaftar, maka guru sudah bisa menggunakan media sosial Instagram dengan praktis dan gratis. Pada saat guru ingin mengupload materi belajar. Guru bisa memanfaatkan salah satu fitur Instagram yaitu mengupload materi dalam postingan Instagram.

Di sela-sela pemberian materi guru dan siswa juga bisa berdiskusi menggunakan kolom komentar.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, bisa menunjukkan bahwa tidak semua hasil belajar siswa kelas X IPA pada mata pelajaran PAI yang menggunakan media sosial Instagram selama proses belajar mengajar lebih baik dibandingkan dengan proses belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Bisa dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar nilainya dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh pada kelas kontrol pada 2 kali pertemuan dan 1 kali pertemuan lagi nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak begitu jauh.

Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata untuk 3kali pertemuan, pada pertemuan ke-1 yaitu $85.00 > 75.83$ pada pertemuan ke- 2 $83.80 > 80.83$ dan pada pertemuan ke- 3 $89.60 > 82.67$. Disimpulkan 3 dari 2 pertemuan, penggunaan media sosial Instagram dapat berpengaruh sedangkan untuk 1 pertemuan lagi media sosial Instagram tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pertemuan ke- 2. Itu berarti tidak semua penggunaan media sosial Instagram dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada semua mata pelajaran PAI.

Yang menyebabkan adanya pengaruh yang signifikan pada media sosial Instagram terhadap hasil belajar siswa. Siswa lebih suka melihat materi lewat Instagram, dan tampilan yang cukup menarik, untuk itu dalam penelitian ini dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA pada mata pelajaran PAI.

D. Kesimpulan

1. Media sosial Instagram sebelum diterapkan pembelajaran, media sosial Instagram mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran PAI. Berdasarkan pada nilai uji hipotesis sebesar $75.83 < 0.05$. Siswa menggunakan bantuan media konvensional lebih monoton dan cukup membosankan dan siswa cenderung fasip dan kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi. Siswa tidak antusias ketika guru mulai pembelajarannya dan tidak memiliki kesenangannya didalam proses belajar mengajar
2. Media sosial Instagram dalam proses pembelajaran, pada mata pelajaran PAI meningkatkan minat belajar siswa. Hasil ini bisa dilihat dari perbedaan sebelum diterapkan media sosial Instagram nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 78.38 dan kelas kontrol sebesar 56.43. Yang menyebabkan adanya pengaruh yang signifikan pada media sosial Instagram terhadap hasil belajar siswa pada materi yang diberikan pada mata pelajaran PAI yaitu fitur yang ada dalam media sosial Instagram cukup menarik, siswa juga suka berkomentar didalam video.
3. Media sosial Instagram dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI upaya meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Dan sebagian tidak berpengaruh pada mata pelajaran PAI. Hasil ini bisa dilihat dengan perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 78.36 dan untuk kelas kontrol nilai rata-rata kelas eksperimen tinggi dibanding kelas kontrol dengan nilai rata-rata *post-test* yang diperoleh untuk uji 3 kali pertemuan pada pertemuan ke-1 nilai rata-rata diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol yaitu $85.00 > 75.83$, pertemuan ke- 2 nilai rata-rata diperoleh kelas eksperimen dan kontrol hampir sama yaitu 83.00 dan 80.83, dan pertemuan ke- 3 nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol yaitu $89.60 > 82.67$. Dan ditunjukkan dengan uji hipotesis yang menunjukkan nilai Sig (*2-tailed*) yang diperoleh yaitu 0.00 dan $0.01 < 0.05$ pada data uji coba yang pertama dan juga pada uji 2 dari 3 kali pertemuan, sedangkan 1 dari 3 uji menunjukkan nilai Sig. (*2-tailed*) yang diperoleh yaitu $0.336 > 0.05$.

Acknowledge

Alhamdulillahirabbil'alamin, berkat rahmat dan karunia-Nya mendukung peneliti Menyusun skripsinya. Kepada orang tua dan keluarga yang telah memberikan do'a, dan dukungan selama mengerjakan skripsi., dan juga kepada bapak Dedih Surana.Drs.,M.Ag. kepada ibu nurul Afrianti.S.Pd.,M.Pd.,M.SI. yang telah memberikan kesempatan waktunya untuk memberikan pengetahuan dan bimbingan selama peneliti mengerjakan skripsi.kepada teman-teman dan sahabat-sahabt peneliti yang telah memberikan motivasi dan saran selama menyusun skripsi ini.

Daftar Pustaka

- [1] Rizki Zakiyah Nur Rohmah, A. M. Tsauray, and H. Aziz, "Hubungan Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Al-Hidayah Ibun," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 7–14, Jul. 2021, doi: 10.29313/jrpai.v1i1.36.
- [2] S. A. Zaenal, Erhamwilda, and Khambali, "Meta Analisis Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 43–50, Oct. 2021, doi: 10.29313/jrpai.v1i1.158.
- [3] Alfiyah Nur Hasanah and Ikin Asikin, "Nilai-Nilai Pendidikan dalam Hadits Riwayat Imam Ahmad No 11472 tentang Etika Menjaga Lisan," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 43–50, 2022, doi: 10.29313/jrpai.v2i1.981.

- [4] Sugiyono, *Metode Penelitian Komunikasi*. 2021.
- [5] Budiyarti, “Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa indonesia (studi kasus di sma PGRI 56 Ciputat),” 2011.